



BAB 3

Memfaatkan dan Mengelola Media Pembelajaran

Media Pembelajaran

BAB 3

MEMANFAATKAN DAN MENGELOLA MEDIA PEMBELAJARAN

14.1 Urgensi Media Pembelajaran

Sebuah proses pembelajaran tentu tidak lepas dengan media pembelajaran sebagai salah satu komponen penting tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. Semakin baik sebuah media pembelajaran maka semakin tinggi pula minat dan motivasi belajar. Maka dari itu, untuk memaksimalkan sebuah media pembelajaran, perlu sebuah strategi dalam memanfaatkan dan mengelola media pembelajaran.

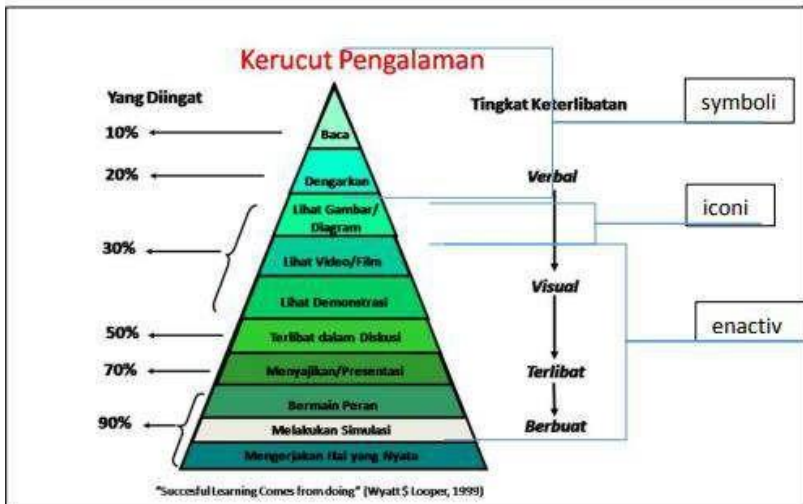
Pemakaian media dalam kegiatan pembelajaran akan berpengaruh pada proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran sebaiknya menjadi bagian yang harus diperhatikan sehingga harus dipersiapkan dengan matang. Bila media pembelajaran dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan baik maka keberadaan media tersebut dapat mencegah terjadinya pengalaman belajar mengajar verbalis artinya peserta didik hanya dapat menyebutkan kata namun tidak memahami arti dan maksud kata yang diucapkannya.

Secara implisit, pemanfaatan dan pengelolaan media pembelajaran juga dapat mempengaruhi dinamika kelas yang berarti situasi kelas dikelilingi dorongan dan semangat untuk aktif dalam mengembangkan kreatifitas dan inisiatif peserta. Oleh karenanya, guru sebagai fasilitator harus berusaha menstimulus potensi yang dimiliki peserta didik melalui media pembelajaran yang menarik sehingga suasana kelas tidak akan berlangsung statis dan membosankan (Manda, 2016).

Pentingnya penggunaan media pembelajaran pun didukung oleh pengalaman belajar Edgar Dale, salah satu ahli pembelajaran yang berkontribusi besar untuk kelahiran

teknologi pendidikan modern. Kerucut pengalaman ini berperan dalam menampilkan sebuah gambaran yang sama dengan tingkatan konkrit serta abstraksi tata cara mengajar terhadap media pembelajaran. Tujuan kerucut pengalaman tersebut adalah merepresentasikan tingkatan pengalaman, yaitu dari pengalaman yang langsung ataupun nyata menuju pengalaman yang sangat abstrak. Dale berkeyakinan bahwa simbol dan ide yang bersifat abstrak hanya dapat dipahami dengan lebih mudah oleh peserta didik ketika pengalaman tersebut dibentuk atas dasar pengalaman konkrit (Miftah, 2013)

Berdasarkan pada kerucut pengalamannya pula, dapat dijelaskan bahwa bila proses pembelajaran tidak memanfaatkan media, maka kebermaknaan dari konten belajar dan ilmu yang ditransfer oleh pendidik akan membuat tingkat ketercapaian yang diingat oleh peserta didik semakin rendah. Namun, bila proses pembelajaran memanfaatkan media yang bersifat nyata serta melibatkan indera peserta didik, maka kebermaknaannya lebih kuat diingat oleh peserta didik. Untuk lebih jelas, pengalaman belajar Edgar Dale, berikut kerucut pengalamannya yang telah diadaptasi berikut :



Gambar 11. KERUCUT PENGALAMAN EDGAR DALE
(Sumber : Tim Pusdiklat Pegawai Kemendikbud)

Gambar di atas menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran yang bersifat lebih verbal memiliki kemampuan bertahan untuk diingat sangat rendah, sementara kegiatan pembelajaran yang melibatkan seluruh indera melalui pemanfaatan media pembelajaran akan semakin kuat untuk diingat peserta didik.

14.2 Memanfaatkan Media Pembelajaran

Proses pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran menunjukkan adanya perbedaan pada hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik. Manfaat media pembelajaran (Hamalik dalam Munisah, 2020) yaitu :

1. Menarik perhatian. Sebuah media pembelajaran berupa gambar, alat, atau suara dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa
2. Membantu peserta didik mengingat kembali materi yang sudah dipelajari.
3. Menyampaikan tujuan kepada peserta didik. Adanya media dapat dapat dengan mudah mendukung penyampaian tujuan pembelajaran kepada peserta didik.
4. Menyampaikan materi pelajaran dan konsep baru.
5. Mendukung proses pembelajaran melalui contoh dan perluasan sudut pandang.
6. Memudahkan menstimulus respon peserta didik. Semakin baik media pembelajaran maka respon peserta didik akan semakin positif
7. Memberikan umpan balik dengan segera
8. Membantu meningkatkan ingatan dan transfer konsep
9. Membantu menilai kinerja tenaga pendidik. Media adalah cara ampuh untuk melakukan evaluasi terhadap inisiatif seorang tenaga pendidik.

Dari beberapa manfaat di atas, jelaslah bahwa media pembelajaran adalah komponen yang sangat diperlukan yang bersifat saling berintegrasi terhadap tercapainya keberhasilan pada proses pembelajaran. Adanya sebuah media, para peserta didik akan mendapatkan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan yang dapat berpengaruh kepada psikologis peserta didik tersebut.

14.3 Mengelola Media Pembelajaran

Pengelolaan media pembelajaran merupakan bagian integral dari pengelolaan sekolah. Secara garis besar, proses pengelolaan media pembelajaran tersebut meliputi perencanaan media pembelajaran, pengorganisasian media pembelajaran, pelaksanaan pengelolaan media pembelajaran, dan evaluasi terhadap pengelolaan media pembelajaran (Mulyasa, 2013)

14.3.1 Perencanaan Media Pembelajaran

Menentukan kegiatan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu adalah salah satu bentuk perencanaan sebuah media pembelajaran sangat penting disusun. Aktifitas penyusunan ini dapat membantu mengatur jadwal persiapan dalam pemanfaatan media.

Salah satu faktor penting dalam proses perencanaan media pembelajaran adalah merencanakan dana kegiatan operasional, pengadaan media yang sesuai dengan materi pembelajaran dan kebutuhan peserta didik serta perawatan dan perbaikan media tersebut.

Dalam merencanakan pemakaian media pembelajaran, tenaga pendidik memiliki kebebasan untuk memilih dan mengembangkan media. Oleh karenanya, tenaga pendidik harus dapat memahami karakteristik kurikulum yang akan diaplikasikan kepada peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.

14.3.2 Pengorganisasian Media Pembelajaran

Hal mendasar pentingnya dilakukan pengelolaan media pembelajaran meliputi ketersediaan media berupa alat bantu mengajar dalam menyampaikan konsep yang disesuaikan dengan jenjang kelas dan materi pembelajaran pada setiap kelas, pembagian waktu pemakaian media yang sesuai dengan jadwal pelajaran setiap kelas, serta kegiatan dan petunjuk pelaksanaan pemakaian media harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

Hasil dari pengelolaan pengorganisasian media ini adalah berupa struktur organisasi, baik berupa susunan organisasi eksternal maupun internal. Susunan organisasi internal menjelaskan bidang yang ada dalam pengelolaan media pembelajaran serta tugas dan fungsi setiap bidang. Sedangkan, susunan organisasi eksternal adalah menjelaskan struktur organisasi pengelola sebuah media pembelajaran.

14.3.3 Pelaksanaan Pengelolaan Media Pembelajaran

Pengadministrasian media pembelajaran, penentuan dan persiapan pemakaian media pembelajaran, serta pengaplikasian media dalam pembelajaran di dalam kelas merupakan aktifitas pelaksanaan pengelolaan media pembelajaran yang harus dilaksanakan. Pengelolaan media pembelajaran harus dilaksanakan dengan tanggung jawab penuh dan mengacu pada rambu-rambu perencanaan yang telah disusun sebagai pedoman dalam memanfaatkan media yang disesuaikan dengan materi ajar yang akan disampaikan sehingga peserta didik dapat memahami konsep secara utuh.

14.3.4 Evaluasi Pengelolaan Media Pembelajaran

Pengelola media pembelajaran harus dapat bertanggung jawab terhadap segala aktifitas manajemen media. Aktifitas evaluasi berupa pelaporan adalah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pelaku manajemen media pembelajaran. Melalui hasil evaluasi, ketercapaian program yang telah dapat diketahui sehingga akan menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah tujuan pembelajaran sekaligus menggambarkan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga akan menjadi bahan perbaikan dalam menyusun perencanaan media pembelajaran pada tahun selanjutnya.

Pengawasan pada pengelolaan media pembelajaran sebaiknya dilakukan secara teratur agar dapat mengungkap temuan-temuan atau kondisi yang diharapkan dapat menjadi motivasi agar dapat menentukan langkah dalam pengembangan pengelolaan media pembelajaran berikutnya sehingga sasaran mutu pendidikan dapat terwujud. Oleh karena itu, diharapkan

evaluasi pengelolaan media pembelajaran dapat meminimalisir terjadinya penyimpangan dalam upaya menjamin tercapainya sebuah tujuan pembelajaran.

Dengan kata lain, aktifitas evaluasi pengelolaan media pembelajaran dapat menjadi informasi dasar dalam merencanakan kembali suatu program yang dapat meningkatkan performa tenaga pendidik dalam mengelola media untuk menyampaikan materi pembelajaran secara menyeluruh.

14.4 Cara Pemilihan Media Pembelajaran

Tenaga pendidik harus dapat menentukan media pembelajaran yang akan dipakai untuk menyampaikan materi pembelajaran. Pemilihan dan penentuan media pembelajaran yang tepat untuk ketercapaian tujuan pembelajaran adalah hal yang harus dipersiapkan dengan baik karena harus mempertimbangkan beberapa faktor (Falahunid, 2014).

14.4.1 Model Pemilihan Media

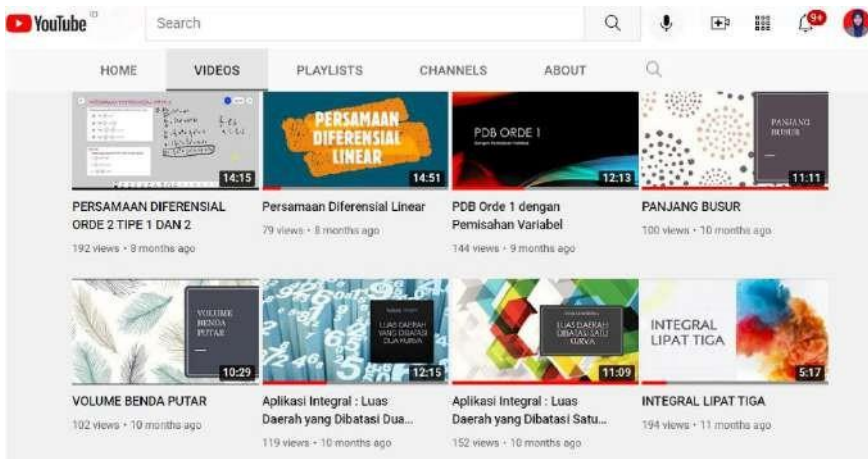
Terdapat dua macam model dalam proses pemilihan media pembelajaran yaitu model pemilihan tertutup dan model pemilihan terbuka. Model pemilihan tertutup merupakan alternatif media yang prosedur pelaksanaan dan penggunaannya telah ditetapkan dari instansi tertinggi misalnya oleh Dinas Pendidikan sehingga apapun kondisinya, media itulah yang harus digunakan. Sedangkan, model pemilihan terbuka merupakan alternatif media yang dapat digunakan dengan memberi kebebasan dan keleluasaan kepada tenaga pendidik untuk memilih jenis media yang akan dipakai. Alternatif media bersifat luas dan terbuka sehingga proses pemilihan media dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

14.4.2 Alasan Pemilihan Media

Jika penentuan alternatif media yang digunakan dalam pembelajaran telah ditetapkan, maka selanjutnya adalah mengobservasi apakah media tersebut tersedia. Jika telah

tersedia dan memang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan serta harganya terjangkau, maka pendidik boleh meminjam ataupun membelinya. Namun jika belum tersedia, maka pendidik harus membuat sendiri media yang dibutuhkan.

Berikut ini, disajikan contoh media pembelajaran pada pelajaran matematika berupa video pembelajaran



Gambar 12. SALAH SATU CONTOH MEDIA PEMBELAJARAN BERUPA VIDEO
(Sumber : Youtube Channel Rifka Agustianti)

14.4.3 Kriteria Pemilihan Media

Memilih dan menentukan media pembelajaran sebaiknya tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan menimbang pada beberapa kriteria. Kekeliruan ketika proses pemilihan dan penentuan media akan menimbulkan efek panjang di kemudian hari. Adapun kriteria yang perlu dipertimbangkan, yaitu :

1. Tujuan penggunaan, meliputi analisis aspek kognitif, afektif, dan psikomotor serta jenis rangsangan yang diberikan
2. Sasaran pengguna media, meliputi latar belakang sosial, motivasi dan minat belajar, serta jumlah sasaran
3. Karakteristik media, meliputi analisis kelebihan dan kekurangan media pembelajaran serta menarik

ketersesuaian media yang dipilih dengan tujuan pembelajaran

4. Waktu, berupa manajemen dalam pengadaan dan pembuatan media pembelajaran yang akan digunakan
5. Biaya, berupa analisis efektifitas dan efisiensi media pembelajaran
6. Ketersediaan, berupa akses dalam memperoleh media
7. Konteks penggunaan, meliputi kondisi dan strategi pemanfaatan media
8. Mutu teknis, meliputi analisis kelayakan media yang akan digunakan.

14.5 Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran

Keberlangsungan kegiatan tentu membutuhkan pemilihan media yang tepat. Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan media (Tim Pusdiklat Pegawai Kemendikbud, 2016) meliputi :

1. Kejelasan tujuan tentang pemilihan dan penentuan media pembelajaran yang dipilih.
2. Familiaritas media, maksudnya tenaga pengajar sebagai pemilih media hendaknya memahami dan mengenal karakteristik media yang telah ditentukan.
3. Memperbandingkan beberapa media yang tersedia, sebab pada dasarnya penentuan media yang tepat merupakan proses pengembalian keputusan dari beberapa alternatif penyelesaian.

Selain beberapa prinsip mendasar di atas, ada prinsip yang secara luas juga sangat perlu dalam pemanfaatan media pembelajaran pada proses kegiatan belajar mengajar , yaitu:

1. Perlu dipahami bahwa tidak ada satu pun media yang paling baik untuk semua tujuan, maksudnya jika suatu media cocok untuk tujuan pembelajaran tertentu, bisa saja tidak cocok untuk pembelajaran yang lainnya.
2. Media pembelajaran tidak hanya sekedar alat bantu mengajar saja, tetapi merupakan bagian yang langsung terintegrasi dengan proses pembelajaran. Pemilihan suatu

media hendaknya disesuaikan dengan komponen lain dalam merencanakan pembelajaran.

3. Jenis media apapun yang akan dipakai, perlu diperhatikan bahwa sasarannya adalah memudahkan aktifitas belajar peserta didik. Kemudahan tersebut hendaknya dijadikan tolak ukur utama dalam penentuan dan pemanfaatan suatu media pembelajaran.
4. Pemakaian sejumlah media pada aktifitas pembelajaran bukan hanya sekedar selingan atau hiburan semata, melainkan menyimpan tujuan yang terintegrasi dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.
5. Penentuan media sebaiknya bersifat objektif, artinya media pembelajaran dibuat dipersiapkan berdasarkan pada tujuan pembelajaran, bukan berdasarkan pada kesenangan pribadi guru sebagai tenaga pengajar.
6. Pemakaian beberapa media secara sekaligus dapat membingungkan peserta didik sehingga perlu diperhatikan bahwa pemakaian multi media bukan berarti efektif dan efisien pada keberlangsungan kegiatan belajar mengajar.
7. Kelebihan dan kekurangan sebuah media tidak bergantung pada kekonkritan dan keabstrakannya.
8. Pemakaian media hendaknya dimanfaatkan sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran yang menyeluruh.
9. Media pembelajaran sebaiknya dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam usaha menemukan solusi dari masalah yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.
10. Tenaga pengajar sebaiknya sudah menguasai teknik-teknik pengoperasian dari sebuah media pembelajaran yang akan dipakai.
11. Tenaga pengajar sebaiknya sudah mempertimbangkan untung rugi pemanfaatan sebuah media pembelajaran.
12. Pemakaian media pembelajaran hendaknya diorganisir secara sistematis dan tidak sembarangan.
13. Apabila suatu materi ajar memerlukan lebih dari satu macam media, maka tenaga pendidik dapat memanfaatkan multi media yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran.

14.6 Strategi Pemilihan Media Pembelajaran

Agar dapat digunakan secara maksimal, sebuah media pembelajaran yang baik perlu menempuh sebuah strategi secara sistematis. Terdapat tiga tahap pokok yang dapat dilakukan dalam strategi pemanfaatan media pembelajaran, meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan/penyajian, serta tahap tindak lanjut.

14.6.1 Tahap Persiapan

Ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh tenaga pengajar pada tahap persiapan diantaranya:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mencantumkan media yang akan dipakai.
2. Mempelajari buku petunjuk teknis media pembelajaran.
3. Mempersiapkan dan menata peralatan yang akan dipakai sehingga dalam pelaksanaannya, tenaga pengajar dapat menampilkan media yang baik dan tidak terkesan terburu-buru.

14.6.2 Tahap Pelaksanaan/ Penyajian

Ketika aktifitas pembelajaran dengan menggunakan media berlangsung, tenaga pengajar perlu mempertimbangkan hal berikut, diantaranya :

1. Memastikan bahwa semua media dan perlengkapan mengajar siap digunakan dan ditampilkan di depan peserta didik.
2. Memaparkan tujuan yang akan dicapai pada saat kegiatan pembelajaran kepada peserta didik
3. Menjelaskan terlebih dahulu hal yang harus dilakukan oleh peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Menghindari aktifitas yang dapat mengganggu konsentrasi peserta didik pada saat pemaparan materi menggunakan media pembelajaran.

14.6.3 Tahap Tindak lanjut

Tahap tindak lanjut ini perlu dilakukan agar dapat memantapkan pemahaman peserta didik tentang konsep pembelajaran yang telah disampaikan melalui pemakaian media pembelajaran. Selain itu, aktifitas ini dilakukan untuk menakar efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Aktifitas-aktifitas yang perlu dilaksanakan pada tahap tindak lanjut ini diantaranya dengan melakukan diskusi kelompok, eksperimen, observasi, latihan dan tes. Melalui aktifitas-aktifitas tersebut, kemampuan peserta didik dapat terukur sehingga bisa menjadi acuan dalam melakukan penilaian dan evaluasi belajar. Melalui tahap tindak lanjut pula, tenaga pengajar dapat mengetahui ketercapaian sebuah tujuan pembelajaran yang telah disusun saat tahap persiapan.